

## **DUKUNGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN E-LEARNING GUNA MENAMBAH MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

**Nadila Susantika<sup>1</sup>, Nurul Aeni<sup>2</sup>, Bunga Maharani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kuningan

e-mail: [nadilasusantika21@gmail.com](mailto:nadilasusantika21@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan dan dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti akan adanya dukungan dari proses belajar berbasis e-learning guna menambah motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan menggunakan sampel 50 mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan. Dari hasil penelitian yang didapat melalui pengisian soal kuisisioner adanya suatu dukungan dari penggunaan pembelajaran e-learning guna menambah motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa : e-learning secara parsial mempunyai dampak dan dapat mendukung prestasi belajar mahasiswa, tetapi motivasi belajar tidak banyak berdampak. Akan tetapi, e-learning dibarengi dengan motivasi belajar sangat mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar.

**Kata Kunci :** E-Learning, Motivasi, Prestasi, Dukungan E-Learning

### **Abstract**

*This study aims and is motivated by the researcher's curiosity about the support of an e-learning-based learning process to increase student motivation and learning achievement. In this study, descriptive quantitative analysis method was used with a sample of 50 students from the Faculty of Teacher Training and Education, Kuningan University. From the research results obtained through filling out questionnaires, there is a support from e-learning-based learning to increase student motivation and learning achievement, it can be concluded that: e-learning partially has an impact and can support student learning achievement, but learning motivation does not have much impact. However, e-learning coupled with learning motivation is very supportive in improving learning achievement.*

**Keywords:** E-Learning, Motivation, Achievement, E-Learning Support

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya ialah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja guna menambah kemampuan sumber daya manusia dengan memfasilitasi dan mendorong keinginan mereka untuk belajar (Sucipto Febrianto & Febriati, 2021). Yang mana diharapkan dari proses pelaksanaan pendidikan ini dapat memberikan sumber daya yang berkualitas tinggi dan berdaya saing dalam menghadapi era globalisasi ini. Dalam pendidikan ini, memiliki beberapa pihak yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran seperti, pendidik, peserta didik dan media belajar. Media ini merupakan suatu komponen yang sangat penting dan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi atau pesan dari pendidik kepada peserta didik ataupun sebaliknya.

Kini dunia teknologi sudah berkembang pesat, dimana pendidikan saat ini tidak lagi sepenuhnya menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional atau metode ceramah tatap muka. Di bidang pendidikan ini kita bisa menggunakan kecanggihan teknologi sebagai fasilitas untuk mempermudah pembelajaran. Fasilitas itu dikenal dengan *E-Learning*, yang mana teknologi ini memungkinkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja (Budiana, 2015)(Aurora & Effendi, n.d.).

*E-Learning* menurut Yadewani, Surya, dan Eka (2016)(Kurniawan et al., 2021), adalah proses pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* yang dilakukan dengan menggunakan teknologi yang modern, jaringan komputer, dan internet. Sedangkan *E-Learning* menurut Karwati (2014) (Daniyah Salsabila et al., n.d.), merupakan prosedur pembelajaran yang dilangsungkan melalui perangkat elektronik komputer yang memiliki bahan pendidikan yang diperlukan. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan tanpa harus bertemu langsung atau tatap muka (Anggraini & Lestari, n.d.).

Berdasarkan berbagai definisi diatas, bisa kita simpulkan bahwa *E-Learning* ialah proses pembelajaran yang mengaplikasikan peralatan elektronik untuk membuat, menyampaikan, serta memudahkan proses belajar secara interaktif yang dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Terdapat banyak platform yang bisa digunakan pada saat belajar dengan berbasis *e-learning*, seperti *google meet*, *zoom*, *hybrid*, *google classroom*, *edmodo*, dan platform online lain yang menggunakan web sebagai alat utama dalam memberikan bahan ajar/informasi untuk peserta didik, mirip dengan pembelajaran didalam kelas. Hal ini merupakan sebuah strategi bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran secara online, walaupun tidak ada pertemuan langsung(Karisma & Kusuma, n.d.). Dengan adanya media online ini diharapkan ketika pembelajaran, mahasiswa dapat dengan mudah untuk mencari dan mempelajari lebih banyak materi melalui internet dan mendorong kreativitas mahasiswa dalam belajar.

Namun, ketika pembelajaran online ini terdapat beberapa kendala seperti, kurangnya memahami materi, kurang tertarik, bosan, boros kuota, dan kurang berinteraksi dengan dosen sehingga membuat proses pembelajaran menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh media belajarnya yang bersifat monoton dan peserta didik cenderung belum memanfaatkan teknologi. Kekurangan sumber daya manusia, harga alat komunikasi yang tinggi, serta jaringan internet yang tidak merata di semua wilayah Indonesia adalah alasan lain mengapa teknologi informasi di bidang pendidikan belum digunakan sepenuhnya (Amelia et al., 2021).

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*, penyajian materi dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan informasi perkuliahan dapat diakses dengan cepat, begitupun komunikasinya. Meskipun belajar di ruang kelas tidak memungkinkan, siswa dapat melakukannya secara online di internet. Keunggulan dari pembelajaran berbasis *e-learning* ini meliputi: Pertama, dapat dimoderat secara elektronik, yang berarti pembelajaran dapat terjadi

dengan mudah melalui fasilitas internet secara teratur. Kedua, memungkinkan komunikasi tanpa harus dibatasi oleh lokasi, jarak, atau waktu. Ketiga, media online ini menyediakan bahan pembelajaran secara terstruktur sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar. Dan terakhir, selama proses evaluasi, pendidik memiliki kemampuan untuk meninjau materi dengan kapan saja dan di mana saja (Riza & Chisbiyah, 2024).

Diharapkan dengan adanya proses belajar berbasis E-Learning ini, mahasiswa bisa lebih memperhatikan materi yang dipaparkan oleh dosen/pendidik, tidak merasa jenuh dalam pembelajaran sampai akhir, dan dapat berfikir kreatif dan inovatif. Pembelajaran ini memiliki banyak manfaat apabila digunakan dengan tepat dan bisa menghemat biaya operasional (Nur Rahmaniar, 2023).

Motivasi merupakan bentuk usaha yang berada dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang diharapkan membuat seseorang itu lebih bekerja keras dan bersemangat. Bentuk-bentuk motivasi seperti a) motivasi intrinsik yaitu suatu usaha yang berasal dari dalam diri, b) motivasi ekstrinsik yaitu suatu usaha yang berasal dari lingkup luar, c) motivasi yang timbul tiba-tiba atau sedang dalam keadaan tertekan. Prestasi belajar ialah sebuah capaian yang diraih dari kerajinan atau keuletan yang dilakukan seseorang (Ibrahim et al., 2020).

Pemakaian E-Learning dengan tepat akan memberikan dukungan yang signifikan dalam menambah motivasi dan prestasi belajar seseorang itu terbukti ada. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menelaah akan adanya suatu dukungan dari penggunaan pembelajaran melalui media online terhadap motivasi dan prestasi belajar mereka.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti hanya menggambarkan isi variabel tertentu, tidak menguji hipotesis tertentu, dan menarik kesimpulan dari peristiwa yang dapat diamati dengan angka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan dan menganalisis data diperoleh untuk memberikan gambaran tentang adanya dukungan dari pembelajaran e-learning untuk meningkatkan motivasi juga prestasi belajar mahasiswa (Khusniyah, 2020).

### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan yang di ambil sebanyak 50 mahasiswa.

### **3. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat suatu dukungan dari pembelajaran berbasis *E-Learning* dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa serta memberikan kesimpulan.

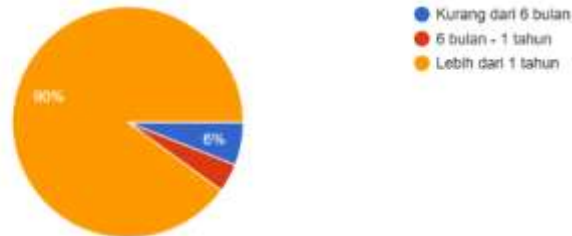
### **4. Data, Instrumen, Dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai pada metode pengumpulan data ini dengan cara kuisisioner. Sugiyono (2017:142) (Nooviar, 2024) kuisisioner/angket adalah cara pengumpulan data yang dibuat dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada responden yang kemudian diisi dengan benar. Penelitian ini berbentuk kuisisioner jenis tertutup karena responden hanya harus memilih dan menandai salah satu jawaban yang dirasa benar serta menuliskan uraian singkat untuk jawabannya. Untuk instrumen pengumpulan datanya menggunakan daftar pertanyaan yang disusun dengan urutan guna mendapat data yang berbentuk jawaban-jawaban dari responden (Nita et al., n.d.).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berapa lama Anda menggunakan e-learning?

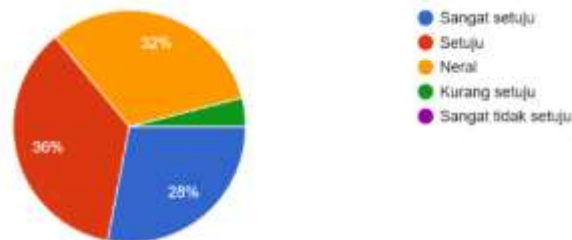
50 jawaban



Gambar 1 Diagram penggunaan e-learning

Saya memiliki sumber daya (komputer, internet, dll) yang diperlukan untuk menggunakan sistem e-learning.

50 jawaban



Gambar 2 Diagram fasilitas penunjang e-learning

Dalam hasil kuisioner yang diberikan kepada 50 mahasiswa FKIP Uniku ini, hampir semuanya menggunakan e-learning lebih dari 1 tahun. Hal tersebut tentunya memiliki efek yang cukup tinggi terhadap perkembangan belajar mereka. Pembelajaran dengan menggunakan media online ini dapat memberikan dukungan dalam menambah motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Untuk platform pembelajarannya, mereka banyak menggunakan *hybrid, google meet, google classroom, dan zoom*. Terkait fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran online, hampir semua mahasiswa memilikinya, akan tetapi terdapat 3% atau sekitar 2 orang yang kurang setuju akan ketersediaan fasilitas.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil kuisioner yang disebar, terdapat dukungan yang cukup signifikan dari pembelajaran berbasis online ini, terutama dalam meningkatkan motivasi juga prestasi belajar. Hasil ini pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hairunnisa Irtawanti (2021), dengan penelitiannya bahwa pemakaian e-learning bisa menambah mutu belajar, menciptakan pembelajaran yang awalnya pasif menjadi aktif, dan menghasilkan fleksibilitas didalam lingkungan pembelajaran (Hakim et al., 2021). Penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran e-learning bukan untuk sekedar menambah kualitas belajar saja, namun juga membuat siswa lebih memanfaatkan waktu dan tempat mereka belajar, yang memudahkannya untuk menuntut ilmu dimana saja dan kapan saja seperti yang mereka mau.

Berikut ini adalah hasil dari kuisioner yang sudah dibagikan mengenai adanya dukungan dari penggunaan pembelajaran berbasis e-learning terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa :

Tabel 1 Hasil Kuisisioner Adanya Dukungan dari Penggunaan E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Pertanyaan	Kategori		
	Ya	Tidak	Kurang Yakin
Pestasi belajar meningkat	58%	12%	30%
Kemampuan belajar mandiri meningkat	70%	12%	18%

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas terdapat 3 kategori dan 2 pertanyaan yang sudah dijawab oleh 50 responden, serta dapat dideskripsikan dalam interpretasi data sebagai berikut:

a.) Kategori **YA** : Dalam penelitian ini, terdapat 58% atau sekitar 29 mahasiswa dari 50 itu merasakan adanya dukungan dari penggunaan e-learning yang menyebabkan prestasinya meningkat. Dan untuk pertanyaan dua, terdapat 70% atau sekitar 35 mahasiswa dari 50 sepakat merasakan kemampuan belajar mandiri mereka meningkat.

b.) Kategori **TIDAK** : Dalam penelitian ini dari dua pertanyaan terdapat masing-masing 12% atau sekitar 6 mahasiswa dari 50 itu tidak merasakan adanya dukungan dari penggunaan e-learning, baik dalam peningkatan prestasi ataupun kemampuan belajar mandiri.

c.) Kategori **KURANG YAKIN** : Dalam penelitian ini, terdapat 30% atau sekitar 15 mahasiswa dari 50 itu merasa kurang yakin akan adanya dukungan dari penggunaan e-learning untuk peningkatan prestasi belajar mereka. Dan dalam pertanyaan dua terdapat 18% atau sekitar 9 mahasiswa dari 50 itu kurang yakin akan adanya dukungan dari penggunaan e-learning terhadap kemampuan belajar mandiri mereka.

Tabel 2 Hasil Kuisisioner Adanya Dukungan dari Penggunaan E-Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Pertanyaan	Kategori		
	Ya	Tidak	Kurang Yakin
Motivasi belajar meningkat	49%	28%	23%
Sering mencapai target belajar	44%	14%	42%
Lebih termotivasi dengan pembelajaran e-learning daripada tatap muka	40%	12%	48%

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas terdapat 3 kategori dan 3 pertanyaan yang sudah dijawab oleh 50 responden, serta dapat dideskripsikan dalam interpretasi data sebagai berikut:

a.) Kategori **YA** : Dalam kategori ini, terdapat 49% atau sekitar 25 mahasiswa dari 50 ini merasakan adanya dukungan yang timbul terhadap peningkatan motivasi mereka. Dengan adanya pembelajaran berbasis e-learning ini juga terdapat 44% atau sekitar 22 mahasiswa dari 50, yang setuju jika target belajar mereka sering tercapai. Dan dalam pertanyaan tiga,

terdapat 40% atau sekitar 20 mahasiswa dari 50 ini merasa setuju jika dengan pembelajaran berbasis e-learning lebih memotivasi mereka dibandingkan tatap muka.

b.) Kategori **TIDAK** : Dalam kategori ini, sebanyak 28% atau sekitar 14 mahasiswa tidak merasakan adanya dukungan dari penggunaan e-learning untuk peningkatan motivasi belajar. Untuk pertanyaan dua, terdapat 14% atau sekitar 7 mahasiswa dari 50 merasa tidak setuju akan adanya dukungan dari penggunaan e-learning yang membuat target belajar sering tercapai. Di pertanyaan tiga ini, terdapat 12% atau sekitar 6 mahasiswa dari 50 merasa tidak setuju apabila penggunaan e-learning lebih memotivasi mereka dibandingkan dengan tatap muka.

c.) Kategori **KURANG YAKIN** : Dalam kategori ini, sebanyak 23% atau sekitar 11 mahasiswa dari 50 merasa kurang yakin dengan adanya dukungan dari pembelajaran e-learning yang bisa meningkatkan motivasi belajar. Pada pertanyaan dua, sebanyak 42% atau sekitar 21 mahasiswa dari 50 masih merasa kurang yakin jika dukungan dari penggunaan e-learning ini membuat target belajar sering tercapai. Dan untuk pertanyaan tiga terdapat 48% atau sekitar 24 mahasiswa dari 50 merasa kurang yakin apabila dukungan dari penggunaan e-learning lebih memotivasi mereka daripada tatap muka.

Dari hasil analisis dan interpretasi data diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis online ini banyak memberikan dorongan serta dampak positif yang tinggi akan peningkatan prestasi belajarnya dibandingkan dengan motivasinya. Meskipun begitu terdapat dukungan dari pembelajaran berbasis e-learning untuk peningkatan motivasi belajar walaupun tidak banyak. Hal tersebut dapat ditinjau dari hasil persentase kuisisioner yang sudah diberikan. Dengan digunakannya e-learning ini proses pembelajaran akan lebih menarik dan berkualitas.

E-learning tidak hanya sekedar media atau teknologi saja, tetapi itu adalah suatu program desain dalam media. Di mana dosen/pendidik perlu membuat tujuan pembelajaran, menganalisis keterampilan peserta didiknya, dan menganalisis konten pembelajaran yang akan digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya (Firmansyah & Arief, 2019)(Indrayana & Sadikin, 2020) tentang "Dampak Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar" menunjukkan bahwa terdapat dampak dan dukungan dari pembelajaran e-learning dan motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dengan menggunakan e-learning kita bisa membuat peserta didik tertarik untuk belajar serta memiliki kemampuan untuk menganalisis pelajaran dengan mudah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari penggunaan pembelajaran e-learning dapat memberikan dukungan yang signifikan untuk peningkatan prestasi belajar mahasiswa, dengan 58% responden merasakan peningkatan prestasi dan 70% mengalami peningkatan kemampuan belajar mandiri. Namun, dampak e-learning terhadap motivasi belajar kurang signifikan, dengan hanya 49% merasa termotivasi. Meskipun demikian, penggunaan e-learning yang diimbangi dengan motivasi belajar tetap sangat mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

## SARAN

Dengan menggabungkan e-learning dengan pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai blended learning, dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan interaksi sosial dan meningkatkan motivasi belajar siswa. E-learning harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, menggunakan pendekatan yang relevan, dan memasukkan konten visual atau audio yang menarik untuk meningkatkan pemahaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Priatmoko, S., & Sugiri, W. A. (2021). KESULITAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5.
- Anggraini, F., & Lestari, P. (n.d.). *PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*.
- Aurora, A., & Effendi, H. (n.d.). JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang. JTEV*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Daniyah Salsabila, V., Mukti, T. S., Putri, F. R., Nur, S., & Hasanah, J. (n.d.). *CAPAIAN PEMBELAJARAN DARING DITINJAU DARI MODEL DAN MOTIVASI BELAJAR*.
- Hakim, A. R., Hairunisa, H., & Abd. Haris, Abd. H. (2021). PENGARUH PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *GRAVITY EDU ( JURNAL PENDIDIKAN FISIKA )*, 4(2), 10–13. <https://doi.org/10.33627/ge.v4i2.650>
- Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 265–278. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.1016>
- Indrayana, B., & Sadikin, A. (2020). Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i1.9847>
- Karisma, L., & Kusuma, A. P. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PMAT 018 Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom dan Aplikasi Edmodo pada Materi Matriks*.
- Khusniyah, T. W. (2020). EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(3).
- Kurniawan, R., Silalahi, L. B., Limbong, C., & Tambunan, H. (2021). Analisis Literasi , Komunikasi Dan Penalaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning Pada Materi Matriks Kelas XI SMA di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 56–70. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2312>
- Nita, D., Wati, S., & Dwi, A. (n.d.). Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan Webqual. *JEISBI*, 02, 2021.
- Nooviar, Muh. S. (2024). Studi Komparatif antara Metode Pembelajaran Konvensional dan E-Learning pada Pendidikan Tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia.

*EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 3346–3355.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7310>

Nur Rahmaniar, S. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis E-learning terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Takalar. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 143–150.

Riza, F., & Chisbiyah, L. A. (2024). Komparasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Dengan Experiential Learning Pada Pembelajaran Kewirausahaan SMK. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(4), 948–956.  
<https://doi.org/10.28926/briliant.v9i4.1753>

Sucipto Febrianto, R., & Febriati, F. (2021). *The Effect of Using E-Learning on Student Learning Outcomes in Class IX Indonesian Language Subjects at SMP Negeri 1 Siompu Barat*. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>